

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Sebagaimana yang tertera pada judul skripsi bahwa yang dijadikan obyek penelitian dalam penulisan ini ialah siswa SDN Karang Kering Kecamatan Kebomas Kabupaten Dati II Gresik maka agar pembaca mempunyai gambaran tentang obyek tersebut pada bab ini akan disajikan mengenai obyek penelitian, baik mengenai letak geografisnya maupun yang ada hubungannya dengan keadaan sekolah.

Siswa SDN Karang Kering sebagian besar berasal dari sekitar daerah tersebut, sehingga sebagian besar berasal dari keluarga yang orang tuanya bekerja di pabrik, sebagai karyawan atau buruh pabrik.

Bekerja di pabrik yang terletak di sekitar daerah tersebut sebagian besar memakai sistem shift dan kerja lembur, sehingga dari sekian siswa yang sekolah di SDN Karang Kering orang tuanya ada yang sering bekerja lembur dan ada yang tidak sering bekerja lembur.

Adapun pembatasan wilayah desa karang Kering tersebut dibatasi oleh:

- Sebelah barat dibatasi oleh desa Segoro Madu.
- Sebelah utara dibatasi oleh desa Indro
- Sebelah selatan dibatasi oleh desa Romo Kalisari.
- Dan sebelah timur, desa Karang Kering tidak dibatasi oleh desa, namun dibatasi oleh laut, dari keseluruhan desa yang membatasi desa Karang Kering tersebut semuanya termasuk wilayah Kecamatan Kebomas.

Di SDN Karang Kering menampung seitar 201 siswa yang terdiri dari 86 siswa dan 115 siswi. Untuk masing-masing pembagian kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

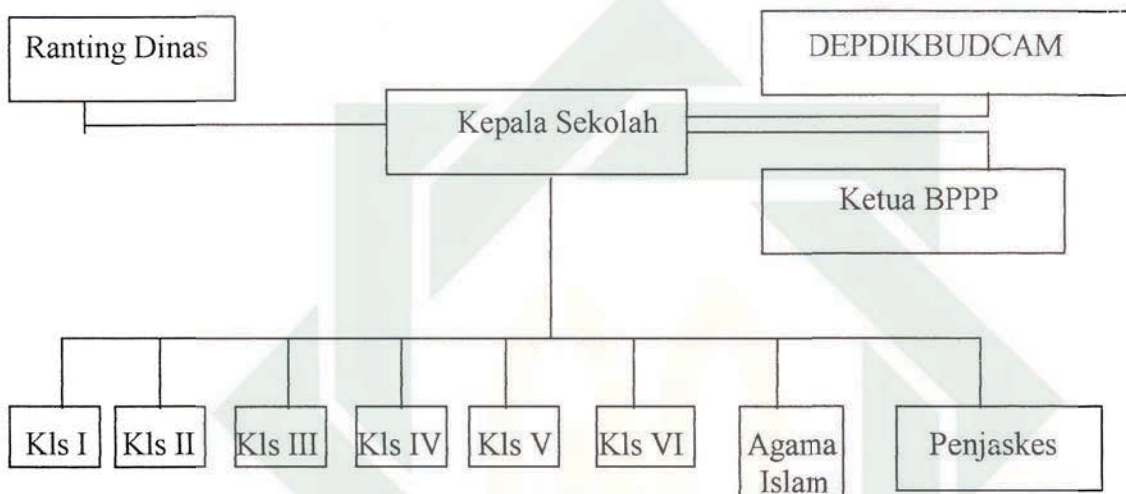
Tabel I

Keadaan Siswa dan Kelas

Siswa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Putra	16	15	14	12	14	15	86
Putri	18	19	18	22	20	18	115
Jumlah	34	34	32	34	34	33	201

Sedangkan untuk struktur organisasi SDN Karang Kering dapat dilihat pada denah berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI SDN KARANG KERING



Dalam hal sarana dan prasarana SDN Karang Kering sampai saat ini dalam keadaan baik, sehingga dapat digunakan untuk mengantarkan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, namun bila diukur dengan kebutuhan sesungguhnya sarana dan prasarana yang ada masih terdapat kekurangan, namun kekurangan itu bisa teratasi karena setiap tahun ada bantuan rehabilitasi.

Untuk lebih jelasnya berikut penulis laporkan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Karang Kering.

Tabel III

Fasilitas Pendidikan

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung	2	Baik
2.	Ruang kelas	6	Baik
3.	Kantor	1	Baik
4.	Ruang perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang UKS	1	Baik
6.	Kamar mandi (WC)	2	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	Lapangan Olah raga	1	Baik

Demikian sekilas tentang keadaan obyek penelitian tempat penulis mengadakan penelitian yaitu di SDN Karang Kering Kecamatan Kebomas Kabupaten Dati II Gresik.

B. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

1. Penyajian Data

Di dalam setiap penyajian data merupakan hal yang sangat penting, karena baik atau tidaknya hasil suatu penelitian ditentukan oleh bagaimana mengolah data yang telah terkumpul.

Dalam penyajian data ini terlebih dahulu penulis mengadakan klasifikasi data tersebut sesuai dengan indikator dan variabel yang diukur yaitu:

1. Orang tua bekerja lembur

Tabel IV

Orang Tua Bekerja Lembur

Bekerja lembur	Jumlah
Kedua orang tua	34
Salah satu orang tua	24
JUMLAH	58

2. Orang tua bekerja tidak lembur

Tabel V

Orang Tua Bekerja Tidak Lembur

Bekerja tidak lembur	Jumlah
Kedua orang tua	18
Salah satu orang tua	24
JUMLAH	42

b. Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh dari 2 (dua) data yaitu data nilai raport dan hasil pengamalan agama siswa.

1) Data nilai raport

Data tentang nilai raport ini diperoleh dari dokumen tasi nilai raport siswa, kemudian diklasifikasikan berdasarkan kelompok jam kerja orang tua siswa

20.	a	7
21.	b	6
22.	a	6
23.	e	6
24.	a	6
25.	a	7
26.	a	8
27.	a	6
28.	a	7
29.	a	7
30.	e	6
31.	a	6
32.	b	7
33.	e	6
34.	e	6
35.	a	6
36.	a	6
37.	b	8
38.	a	6
39.	e	7
40.	a	8
41.	a	6
42.	b	6
43.	c	7
44.	a	6
45.	a	7
46.	a	6

7.	f	7
8.	d	6
9.	f	7
10.	f	6
11.	f	8
12.	d	6
13.	f	7
14.	d	6
15.	f	7
16.	f	8
17.	d	7
18.	f	6
19.	d	7
20.	f	7
21.	f	7
22.	d	7
23.	d	6
24.	f	7
25.	f	8
26.	d	7
27.	f	7
28.	f	6
29.	d	8
30.	f	6
31.	d	7
32.	f	8
33.	f	7

15.	b	14
16.	a	11
17.	e	13
18.	g	13
19.	a	11
20.	a	11
21.	b	10
22.	a	13
23.	e	12
24.	a	13
25.	a	12
26.	a	14
27.	a	12
28.	a	10
29.	a	12
30.	e	13
31.	a	12
32.	b	11
33.	e	9
34.	e	12
35.	a	12
36.	a	11
37.	b	12
38.	a	11
39.	e	14
40.	a	12
41.	a	13

a	12
a	12
a	13
e	12
a	13
e	11

lembur.

Tabel VIX

No.	Bekerja tidak lembur	Total skor pengamalan agama
1.	d	10
2.	f	11
3.	f	14
4.	d	13
5.	d	12
6.	h	13
7.	f	13
8.	d	12
9.	f	13
10.	f	13
11.	f	11
12.	d	11
13.	f	14
14.	d	9
15.	f	13
16.	f	12
17.	d	14
18.	f	13
19.	d	12
20.	f	13
21.	f	12
22.	d	13
23.	d	13
24.	f	13
25.	f	10

Untuk itu maka dapat diketahui data gabungan nilai raport dan hasil pengamalan agama yang sudah diklasifikasikan berdasarkan jam kerja orang tua (bekerja lembur atau tidak lembur) sebagai berikut :

- a. Data gabungan nilai raport dan hasil pengamalan agama di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja lembur

Tabel X

No.	Orang tua Bekerja lembur	Nilai Raport	Total Skor Pengamalan Agama	Jumlah
1.	a	8	10	18
2.	a	6	11	17
3.	a	8	13	21
4.	a	6	12	18
5.	c	6	14	20
6.	e	6	13	19
7.	g	6	11	17
8.	e	6	14	20
9.	a	6	13	17
10.	b	7	14	21
11.	a	6	14	20
12.	a	7	11	18
13.	a	6	13	19
14.	b	6	12	18
15.	b	7	14	21
16.	a	7	11	18
17.	e	7	13	20

2.	f	6	11	17
3.	f	7	14	21
4.	d	6	13	19
5.	d	7	12	19
6.	h	7	13	20
7.	f	7	13	20
8.	d	6	12	18
9.	f	7	13	20
10.	f	6	13	19
11.	f	8	11	19
12.	d	6	11	17
13.	f	7	14	21
14.	d	6	9	15
15.	f	7	13	20
16.	f	8	12	20
17.	d	7	14	21
18.	f	6	13	19
19.	d	7	12	19
20.	f	7	13	20
21.	f	7	12	19
22.	d	7	13	20
23.	d	6	13	19
24.	f	7	13	20
25.	f	8	10	18
26.	d	7	11	18
27.	f	7	13	20
28.	f	6	14	20

a. Kecenderungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kalangan Siswa Yang Orang Tuanya Bekerja Lembur

Karena prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diukur dari nilai raport dan hasil pengamalan agama, maka kecenderungan nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dianalisa berdasarkan nilai raport, hasil pengamalan agama dan gabungan nilai raport dengan hasil pengamalan agama.

Untuk itu kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja lembur dapat diketahui sebagai berikut :

1). Berdasarkan Nilai Raport

Sebagaimana data nilai raport yang telah ada dalam penyajian data, maka untuk menganalisa kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja lembur berdasarkan nilai raport akan diuraikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari 5 (lima) kolom yaitu berisi tentang:

I Kolom pertama yaitu nomer

Yaitu merupakan sejumlah subyek atau responden yang merupakan kelompok siswa yang orang tuanya bekerja lembur.

II Kolom kedua tentang orang tua bekerja lembur yaitu berisikan tentang pilihan responden (orang tua siswa) yang merupakan kelompok orang tua bekerja lembur yang terdiri dari:

7.	g	6	6,5	-
8.	e	6	6,5	-
9.	a	6	6,5	-
10.	b	7	6,5	+
11.	a	6	6,5	-
12.	a	7	6,5	+
13.	a	6	6,5	-
14.	b	6	6,5	-
15.	b	7	6,5	+
16.	a	7	6,5	+
17.	e	7	6,5	+
18.	g	6	6,5	-
19.	a	6	6,5	-
20.	a	7	6,5	+
21.	b	6	6,5	-
22.	a	6	6,5	-
23.	e	6	6,5	-
24.	a	6	6,5	-
25.	a	7	6,5	+
26.	a	8	6,5	+
27.	a	6	6,5	-
28.	a	7	6,5	+
29.	a	7	6,5	+
30.	e	6	6,5	-
31.	a	6	6,5	-
32.	b	7	6,5	+
33.	e	6	6,5	-

34.	e	6	6,5	-
35.	a	6	6,5	-
36.	a	6	6,5	-
37.	b	8	6,5	+
38.	a	6	6,5	-
39.	e	7	6,5	+
40.	a	8	6,5	+
41.	a	6	6,5	-
42.	b	6	6,5	-
43.	c	7	6,5	+
44.	a	6	6,5	-
45.	a	7	6,5	+
46.	a	6	6,5	-
47.	a	6	6,5	-
48.	e	6	6,5	-
49.	b	7	6,5	+
50.	a	8	6,5	+
51.	a	6	6,5	-
52.	e	7	6,5	+
53.	a	6	6,5	-
54.	a	6	6,5	-
55.	a	6	6,5	-
56.	e	7	6,5	+
57.	a	6	6,5	-
58.	e	7	6,5	+
58	Jumlah	377	-	

Keterangan:

- a : Kedua orang tua bekerja lembur
b,c,e, dan g : Salah satu orang tua bekerja lembur
+ : Kategori nilai raport tinggi
- : Kategori nilai raport rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui kategori nilai raport siswa dari orang tua bekerja lembur, yang meliputi:

1. Kedua orang tua bekerja lembur sebagai berikut :
 - Ada 12 siswa bernilai raport tinggi
 - Ada 22 siswa bernilai raport rendah
2. Salah satu orang tua bekerja lembur sebagai berikut :
 - Ada 11 siswa bernilai raport tinggi
 - Ada 13 siswa bernilai raport rendah

Setelah diketahui data kategori nilai raport sebagaimana di atas, maka langkah selanjutnya yaitu diprosentasekan, sehingga dari hasil prosentase dapat diketahui sebagai berikut :

Sebagaimana menganalisa kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja lembur, maka untuk menganalisa kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja lembur berdasarkan hasil pengamatan agama siswa juga akan diuraikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari 5 (lima) kolom yaitu berisi tentang :

Yaitu merupakan sejumlah subyek atau responden yang merupakan kelompok siswa yang orang tuanya bekerja lembur.

Yaitu berisikan tentang pilihan responden (orang tua siswa) yang merupakan kelompok orang tua bekerja lembur yang terdiri dari:

- Pilihan a yaitu kelompok kedua orang tua bekerja lembur
- Pilihan b,c,e, dan g, yaitu kelompok salah satu orang tua bekerja lembur.

Yaitu merupakan nilai hasil total skor pengamalan agama siswa yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 5 (lima) pertanyaan dengan 3

(tiga) alternatif pilihan jawaban, dari masing-masing pertanyaan dengan ketentuan pilihan jawaban sebagai berikut :

- Untuk pilihan a diberikan skor 3
- Untuk pilihan b diberikan skor 2
- Untuk pilihan c diberikan skor 1

$$M = \frac{702}{58}$$
$$= 12,10$$

V Kolom kelima tentang kategori

Yaitu merupakan ketentuan kategori dari hasil nilai total skor pengamalan agama yang diperoleh siswa.

Kategori ini dibagi menjadi dua yaitu kategori tinggi dan kategori rendah.

Untuk ketentuan kategori tinggi yaitu bila hasil total skor pengamalan agama berada di atas nilai rata-rata dan untuk ketentuan kategori rendah yaitu bila hasil total skor pengamalan agama berada di bawah nilai rata-rata.

Berhubung nilai rata-rata menunjukkan 12,10 sedangkan hasil total skor pengamalan agama tidak ada yang sama dengan nilai rata-rata maka hanya terdapat dua kategori yaitu kategori tinggi dan kategori rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel XIV

Frekwensi Kategori Hasil Total Skor Pengamalan Agama di Kalangan Siswa
Yang Orang Tuanya Bekerja Lembur

No.	Orang tua Bekerja lembur	Total skor pengamalan agama	Mean	Kategori
1.	a	10	12,10	-
2.	a	11	12,10	-

3.	a	13	12,10	+
4.	a	12	12,10	-
5.	c	14	12,10	+
6.	e	13	12,10	+
7.	g	11	12,10	-
8.	e	14	12,10	+
9.	a	13	12,10	-
10.	b	14	12,10	+
11.	a	14	12,10	+
12.	a	11	12,10	-
13.	a	13	12,10	+
14.	b	12	12,10	-
15.	b	14	12,10	+
16.	a	11	12,10	-
17.	e	13	12,10	+
18.	g	13	12,10	+
19.	a	11	12,10	-
20.	a	11	12,10	-
21.	b	10	12,10	-
22.	a	13	12,10	+
23.	e	12	12,10	-
24.	a	13	12,10	+
25.	a	12	12,10	-
26.	a	14	12,10	+
27.	a	12	12,10	-
28.	a	10	12,10	-
29.	a	12	12,10	-

Dengan demikian maka nilai prosentase (%) tertinggi yang diperoleh adalah pada siswa yang berpengamalan agama rendah dan siswa yang berpengamalan agama rendah tersebut diperoleh dari siswa yang berlatar belakang kedua orang tua bekerja lembur.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa dari orang tua yang keduanya bekerja lembur mempunyai kecenderungan pengamalan agama rendah.

3) Gabungan Nilai Raport Dan Pengamalan Agama

Dalam menganalisa kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja lembur, berdasarkan gabungan nilai raport dan hasil pengamalan agama siswa akan diuraikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari 5 (lima) kolom yaitu berisi tentang :

I Kolom pertama yaitu nomer

Yaitu merupakan sejumlah subyek atau responden yang merupakan kelompok siswa yang orang tuanya bekerja lembur.

II Kolom kedua tentang orang tua bekerja lembur

Yaitu berisikan tentang pilihan responden (orang tua siswa) yang merupakan kelompok orang tua bekerja lembur yang terdiri dari:

- Pilihan a yaitu kelompok kedua orang tua bekerja lembur
- Pilihan b,c,e, dan g, yaitu kelompok salah satu orang tua bekerja lembur.

pengamalan agama berada di atas nilai rata-rata, dan untuk ketentuan kategori rendah yaitu bila gabungan nilai raport dan pengamalan agama berada di bawah nilai rata-rata. Gabungan nilai rata-rata menunjukkan 18,62, sedangkan nilai gabungan nilai raport dan pengamalan agama tidak ada yang sama dengan nilai rata-rata maka hanya terdapat dua kategori yaitu kategori tinggi dan kategori rendah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel XVI

Frekwensi Kategori Gabungan Nilai Raport dan Pengamalan Agama di Kalangan Siswa Yang Orang Tuanya Bekerja Lembur

No.	Orang tua Bekerja lembur	Gabungan Nilai Raport dan pengamalan agama	Mean	Kategori
1.	a	18	18,62	-
2.	a	17	18,62	-
3.	a	21	18,62	+
4.	a	18	18,62	-
5.	c	20	18,62	+
6.	e	19	18,62	+
7.	g	17	18,62	-
8.	e	20	18,62	+
9.	a	17	18,62	-
10.	b	21	18,62	+
11.	a	20	18,62	+
12.	a	18	18,62	-

13.	a	19	18,62	+
14.	b	18	18,62	-
15.	b	21	18,62	+
16.	a	18	18,62	-
17.	e	20	18,62	+
18.	g	19	18,62	+
19.	a	17	18,62	-
20.	a	18	18,62	-
21.	b	17	18,62	-
22.	a	19	18,62	+
23.	e	18	18,62	-
24.	a	19	18,62	+
25.	a	19	18,62	+
26.	a	22	18,62	+
27.	a	18	18,62	-
28.	a	17	18,62	-
29.	a	19	18,62	+
30.	e	19	18,62	+
31.	a	18	18,62	-
32.	b	18	18,62	-
33.	e	15	18,62	-
34.	e	18	18,62	-
35.	a	18	18,62	-
36.	a	17	18,62	-
37.	b	20	18,62	+
38.	a	17	18,62	-
39.	e	21	18,62	+

1. Dari kedua orang tua bekerja lembur yang berjumlah 34 siswa diperoleh 15 siswa (44%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama tinggi dan 19 siswa (56%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama rendah.
2. Dari hasil salah satu orang tua bekerja lembur yang berjumlah 24 siswa diperoleh 13 siswa (54%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama tinggi, dan 11 siswa (46%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama rendah.

Dengan demikian maka nilai prosentase (%) tertinggi yang diperoleh adalah pada siswa yang mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama rendah dan siswa yang mempunyai gabungan nilai raport dan hasil pengamalan agama rendah tersebut diperoleh dari siswa yang berlatar belakang kedua orang tua bekerja lembur.

b. Kecenderungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kalangan Siswa Yang Orang Tuanya Bekerja Tidak Lembur.

Untuk itu kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja tidak lembur dapat diketahui sebagai berikut:

Dalam menganalisa kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja tidak lembur berdasarkan nilai raport akan diuraikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari 5 (lima) kolom yaitu berisi tentang:

Yaitu merupakan sejumlah subyek atau responden yang merupakan kelompok siswa yang orang tuanya bekerja tidak lembur.

2. Salah satu orang tua bekerja tidak lembur sebagai berikut :

- Ada 17 siswa bernilai raport tinggi.
- Ada 7 siswa bernilai raport rendah.

Setelah diketahui data kategori nilai raport sebagaimana di atas, maka langkah selanjutnya yaitu diprosentasekan, sehingga dari hasil prosentase dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel XIX

Prosentase Kategori Nilai Raport di Kalangan Siswa Yang Orang Tuanya Bekerja
Tidak Lembur

Bekerja Tidak mbur	Nilai Raport				Jumlah	%
	Tinggi	%	Rendah	%		
Kedua Orang tua	11	61%	7	39%	18	100%
Salah satu Orang tua	17	70%	7	30%	24	100%
Jumlah	28	67%	14	33%	42	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui prosentase kategori nilai raport di kalangan siswa yang orang tuanya bekerja tidak lembur sebagai berikut :

1. Dari kedua orang tua bekerja tidak lembur yang berjumlah 18 siswa diperoleh 11 siswa (61%) bernilai raport tinggi dan 7 siswa (39%) bernilai raport rendah.
2. Dari salah satu orang tua bekerja tidak lembur yang berjumlah 24 siswa diperoleh 17 siswa (70%) bernilai raport tinggi dan 7 siswa (30%) bernilai raport rendah.

Dengan demikian maka nilai prosentase (%) tertinggi yang diperoleh adalah pada siswa yang bernilai raport tinggi dan siswa yang bernilai raport tinggi tersebut diperoleh dari siswa yang berlatarbelakang salah satu orang tua bekerja tidak lembur.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa dari orang tua yang salah satu bekerja tidak lembur cenderung mempunyai nilai raport tinggi.

Sebagaimana menganalisa kecenderungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan nilai raport, maka dalam menganalisa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan pengamalan agama maka akan diuraikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari 5 (lima) kolom yaitu berisi tentang :

I Kolom pertama yaitu nomer

II Kolom kedua tentang orang tua bekerja tidak lembur

Yaitu berisikan tentang pilihan responden (orang tua siswa) yang merupakan kelompok orang tua bekerja tidak lembur yang terdiri dari:

- Pilihan d yaitu kelompok kedua orang tua bekerja tidak lembur
- Pilihan f dan h, yaitu kelompok salah satu orang tua bekerja tidak lembur.

III Kolom Ketiga tentang total skor pengamalan agama

Yaitu merupakan nilai hasil total skor pengamalan agama siswa yang diperoleh melalui angket yang diperoleh melalui angket terdiri dari 5 (lima) pertanyaan dengan 3 (tiga) alternatif pilihan jawaban, dari masing-masing pertanyaan dengan ketentuan pilihan jawaban sebagai berikut :

- Untuk pilihan a diberikan skor 3
- Untuk pilihan b diberikan skor 2
- Untuk pilihan c diberikan skor 1

Dari total skor pengamalan agama siswa yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil total skor pengamalan agama terendah adalah bernilai 9 (sembilan) dan hasil total skor pengamalan agama tertinggi adalah bernilai 14 (empat belas).

IV Kolom keempat tentang mean (nilai rata-rata)

Yaitu nilai rata-rata dari hasil total skor pengamalan agama yang diperoleh dari 42 siswa .

Dan nilai rata-rata tersebut diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut :

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

M : Skor rata-rata

X : Skor total responden

N : Banyaknya responden.

Sehingga dapat diketahui nilai rata-rata (mean) sebagai berikut :

$$M = \frac{526}{42} = 12,52$$

V Kolom kelima tentang kategori

Yaitu merupakan ketentuan kategori dari hasil nilai total skor pengamalan agama yang diperoleh siswa.

Kategori ini dibagi menjadi dua yaitu kategori tinggi dan kategori rendah.

Untuk ketentuan kategori tinggi yaitu bila hasil total skor pengamalan agama berada di atas nilai rata-rata, dan untuk ketentuan kategori rendah yaitu bila hasil total skor pengamalan agama berada di bawah nilai rata-rata.

Berhubung nilai rata-rata menunjukkan 12,52 sedangkan hasil total skor pengamalan agama tidak ada yang sama dengan nilai rata-rata, maka hanya terdapat dua kategori yaitu kategori tinggi dan kategori rendah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel XX

Frekwensi Kategori Pengamalan Agama di Kalangan Siswa
Yang Orang Tuanya Bekerja Tidak Lembur

No.	Orang tua Bekerja tidak lembur	Total skor pengamalan agama	Mean	Kategori
1.	d	10	12,52	-
2.	f	11	12,52	-
3.	f	14	12,52	+
4.	d	13	12,52	+
5.	d	12	12,52	-
6.	h	13	12,52	+
7.	f	13	12,52	+
8.	d	12	12,52	-
9.	f	13	12,52	+
10.	f	13	12,52	+
11.	f	11	12,52	-
12.	d	11	12,52	-
13.	f	14	12,52	+
14.	d	9	12,52	-
15.	f	13	12,52	+
16.	f	12	12,52	-
17.	d	14	12,52	+
18.	f	13	12,52	+
19.	d	12	12,52	-
20.	f	13	12,52	+
21.	f	12	12,52	-

I Kolom pertama yaitu nomer

II Kolom kedua tentang orang tua bekerja tidak lembur

- Pilihan d yaitu kelompok dua orang tua bekerja tidak lembur

III Kolom ketiga tentang gabungan nilai raport dan pengamalan agama

IV Kolom keempat tentang mean (nilai rata-rata)

Dan nilai rata-rata tersebut diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut :

$$M = \frac{X}{N}$$

terdiri dari 25 siswa (60%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama tinggi dan ada 17 siswa (40%) mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama rendah.

Dengan demikian maka nilai prosentase (%) tertinggi yang diperoleh adalah pada siswa yang mempunyai gabungan nilai raport dan pengamalan agama tinggi, dan siswa yang mempunyai gabungan nilai raport dan hasil pengamalan agama tinggi tersebut diperoleh dari siswa yang berlatar belakang salah satu orang tua bekerja tidak lembur.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa siswa dari orang tua yang salah satu orang tuanya bekerja tidak lembur cenderung mempunyai kecenderungan memperoleh gabungan nilai raport dan pengamalan agama tinggi.